

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendataan merupakan hal terpenting untuk dilakukan setiap badan organisasi pusat bahkan daerah terbelakang sekalipun karena hal ini untuk mengetahui segala komponen individu setiap masyarakat, mengetahui sosial dan ekonomi masyarakat, budaya masyarakat serta lingkungan masyarakat. Pendataan masyarakat bisa dikatakan sebagai langkah awal untuk melaksanakan pembangunan desa berkelanjutan karena data yang akurat dan kondisi riil adalah sebagai pemicu untuk pembangunan desa yang tepat sasaran.

BPS atau Badan Pusat Statistik, berdasarkan Peraturan Presiden No.39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia memiliki tujuan untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data baik yang dihasilkan oleh instansi pusat maupun instansi daerah dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan. (Arezia Magdalyn, 2021).

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia (SDI) meliputi, perencanaan data, pengumpulan data, pemeriksaan data dan penyebarluasan data. Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah dengan Berdasarkan Undang-undang No.16 tahun 1997 tentang statistik, dalam melakukan pembinaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan statistik agar dapat meningkatkan kontribusi serta apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN), dan berperan dalam pembangunan Nasional. Terbukanya dan

pemahaman terhadap statistik untuk di setiap daerah sangat di perlukan maka di ciptakanlah program desa cantik sebagai program yang bertujuan untuk pemahaman terhadap statistik guna meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data. Pelaksanaan program dsa cantik yang dilaksanakan juga pembinaan oleh badan pusat statistik dengan bimbingan pengelolaan data dan website, pembinaan dilaksanakan selama 2 bulan dengan pembinaan 8 kelurahan yang di bina tetapi hanya kelurahan tanjungpinang kota yang intensif. Latar belakang Program Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) ini adalah berpacu pada UU no 6 tahun 2014 tentang desa dimana peran desa sebagai satuan wilayah terkecil menjadi sangat penting karena desa bukan lagi ditempatkan sebagai objek pembangunan melainkan subjek atau ujung tombak pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih tepat sasaran. (Dikana, Utami, and Saputera 2022)

Perpres No.39 tahun 2019 tentang Satu data indonesia (SDI) tentang perencanaan data, pengumpulan data, pemeriksaan data dan penyebarluasan data untuk meningkatkan kontribusi serta apresiasi masyarakat terhadap statistik. Program desa cantik yang dapat memuktahirkan data lebih cepat yang sejalan dengan penyelenggaraan Satu Data Indonesia (SDI) yang dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data yang dihasilkan oleh instansi pusat dan instansi daerah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan, tujuan mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu dapat di pertanggungjawabkan serta mudah di akses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan

pengendalian pembangunan. Ketersediaan data statistik yang berkualitas untuk mendukung pembangunan di tingkat daerah dan nasional, inilah mengharuskan Badan pusat statistik sesuai visi dan misi untuk meningkatkan kualitas data statistik untuk menyediakan data statistik yang akan di gunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan. Inisiatif Satu data Indonesia lahir sebagai upaya untuk menyediakan data yang kredibel, akuntabel dan mutakhir guna mendukung terwujudnya pembangunan sertapenyeenggaraan pemerintahan yang berkualitas (Ogi, 2018) dalam (Islami 2021).

Program desa cantik ini ditetapkan oleh pemerintah daerah Badan Pusat Statistik sebagai salah satu program *Quick Win* pada tahun 2021, *Quick Win* adalah suatu Langkah inisiatif yang mudah dan cepat dicapai dalam waktu satu tahun yang mengawali pelaksanaan suatu program dalam reformasi birokrasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik). Guna meningkatkan kompetensi aparat desa untuk pemanfaatan data desa agar terwujudnya pembangunan yang lebih tepat sasaran serta menciptakan komunitas cinta statistik di desa/kelurahan. Pelaksanaan program desa cantik di kelurahan tanjungpinang kota telah menjadi acuan bagi kelurahan/desa lain untuk menjadikan program tersebut sebagai sumber potensi pendataan statistik sehingga dengan mudah mengakses data yang di perlukan untuk setiap kelurahan atau desa itu sendiri. Pentingnya data yang berkualitas memudahkan pemerintah dalam pengambilan keputusan oleh pemerintah lebih tepat sasaran terutama dalam memberi bantuan.

Kelurahan Tanjungpinang Kota merupakan kelurahan yang di tetapkan sebagai pencanangan program desa cantik di tahun 2022 setelah kelurahan kampung bulang tahun 2021, kelurahan kampung bulang telah terpilih sebagai pelaksana program desa cantik tetapi hanya sampai pada tahap pengumpulan data penduduk saja. Pada tahun 2021 kelurahan kampung bulang terpilih dari 100 desa dalam program desa cantik, tetapi dalam pelaksanaan program desa cantik di kelurahan kampung bulang belum memiliki website kelurahan kampung bulang sendiri.

Kelurahan tanjungpinang kota termasuk kandidat penerima penghargaan di 25 desa/kelurahan yang di berikan langsung melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat dengan memiliki penilaian terhadap pelaksanaan program desa cantik melalui Desk Evaluation atau penilaian capaian pelaksanaan pembinaan kepada desa/kelurahan lewat laporan yang di susun oleh pembina dan BPS daerah. sebelumnya sudah dilaksanakan pembinaan kepada kelurahan-kelurahan yang salah satunya yaitu kelurahan tanjungpinang kota, melalui tahap-tahap kunjungan untuk mengetahui kondisi kelurahan lalu rapat koordinasi pembahasan program desa cantik hingga terlaksananya program tersebut di kelurahan tanjungpinang kota.

Program yang di nilai langsung oleh pusat melewati proses yang harus di pertanggungjawabkan BPS kota dengan melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan program tersebut, adapun program yang telah dijalankan kelurahan tanjungpinang kota.

Tabel 1.1 Program Desa Cantik Kelurahan Tanjungpinang Kota

No.	Pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik
1.	Kebermanfaatan program desa cantik
2.	Pengelolaan data menggunakan <i>pivot table excel</i>
3.	Pengelolaan Website kelurahan
4.	Pembuatan buku infografis profil kelurahan

Sumber Data : Olahan Peneliti 2023

Melalui identifikasi kebutuhan desa badan pusat statistik tanjungpinang kota melakukan tahap-tahap yang pertama perencanaan (identifikasi kebutuhan data desa), pengumpulan data, pengolahan data dan yang terakhir dimesinasi data (tampilan data pada website). Pelaksanaan Kelurahan Cinta Statistik di kelurahan tanjungpinang kota BPS selaku pembina data statistik sektoral meninjau terkait pelaksanaan data statistik yang sudah ada di kelurahan tanjungpinang kota, berdasarkan data awal, BPS bersama dengan pihak kelurahan tanjungpinang kota menyusun kebutuhan terkait data statistik yang perlu dilakukan perubahan dan peningkatan, BPS melaksanakan tepat koordinasi bersama diskominfo, Bappelitbag, Kecamatan Tanjungpinang kota dan Kelurahan Tanjungpinang kota, BPS secara berkala mengevaluasi dan melakukan perubahan serta memberikan pembinaan statistik kepada SDM kelurahan tanjungpinang kota dalam meningkatkan kemampuan mengolah data statistik sektoral.

Tujuan pelaksanaan program kelurahan cantik, adanya peningkatan literasi statistik ditingkat kelurahan, pemuktahiran data statistik sektoral pada kelurahan tanjungpinang kota terus berkelanjutan dan ditingkatkan sesuai kebutuhan dalam rangka pelaksanaan pembangunan, data statistik pada kelurahan tanjungpinang dapat

dijadikan sebagai contoh dan dikembangkan pada kelurahan lainnya dilingkungan pemerintah kota tanjungpinang, pembenahan data kemiskinan dikelurahan tanjungpinang kota.

Desa cantik memiliki tujuan dimana salah satunya adalah optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan didesa/kelurahan lebih tepat sasaran dan juga ini sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan target SDG's (*Sustainable Development Goals*) desa, *Sustainable Development Goals* (SDG's) merupakan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata Kelola untuk menjaga kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Bappenas, 2017). SDG's kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan ke arah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. SDG's di berlakukan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorangpun yang terlewatkan atau "*no-one left behind*" Disebut juga sebagai pengembangan wilayah dengan tujuan pembangunan berkelanjutan SDG's memiliki tujuan, yaitu Desa tanpa kemiskinan, desa tanpa kelaparan, desa sehat dan sejahtera, Pendidikan desa berkualitas, keterlibatan perempuan desa, desa berenergi bersih dan terbarukan, pertumbuhan ekonomi desa merata, infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan, desa tanpa kesenjangan, Kawasan permukiman desa aman dan nyaman,

konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan, desa tanggap perubahan iklim, desa peduli lingkungan laut, desa peduli lingkungan darat, desa damai berkeadilan, kemitraan untuk pembangunan desa, dan kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

SDG's atau pembangunan berkelanjutan menurut Amin dan Musiyam (2017) merupakan prinsip pengorganisasian untuk memenuhi tujuan pembangunan penduduk sekaligus mempertahankan kemampuan sistem alam untuk menyediakan sumberdaya alam dan ekosistem dimana ekonomi masyarakat bergantung. Dalam pelaksanaan program desa cantik yang berfokus pada peningkatan potensi aparatur desa dalam memahami statistik untuk di seminasi data kepada masyarakat dimana data di munculkan secara factual dan akan mempengaruhi kebijakan yang akan di buat sehingga mampu mewujudkan SDGs (*Sustainable Development Goals*).

Program Desa Cantik (cinta statistik) memiliki peran penting dalam pengumpulan data yang di perlukan untuk memantau kemajuan pencapaian target-target SDGs. Statistik mengumpulkan data tentang indikator-indikator pembangunan berkelanjutan seperti angka kemiskinan, tingkat pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan hidup, lingkungan hidup dan kesetaraan gender. Data yang dikumpulkan oleh program seperti statistik ini digunakan untuk analisis dan interpretasi memahami tren dan tantangan dalam mencapai tujuan-tujuan SDGs. Hasil analisis dari program statistik memberikan informasi penting bagi pemerintah maupun organisasi lainnya dalam merumuskan kebijakan-kebijakan strategis untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan SDGs secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah yaitu bagaimana “Implementasi Program Desa Cantik (Cinta Statistik) dalam mewujudkan *Sustainable Development Goal's (SDG's)*”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi program Desa Cantik (Cinta Statistik) dalam mewujudkan *Sustainable Development Goal's (SDG's)*?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk para pembaca untuk mengetahui bagaimana program desa cantik ini menjadi acuan dan contoh untuk kelurahan-kelurahan lainnya yang berada di provinsi kepulauan riau serta dapat dijadikan sumber referensi untuk pihak-pihak yang melakukan penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi para pembaca dan para peneliti serta sebagai contoh untuk bagaimana setiap kelurahan yang berada di provinsi kelurahan riau dapat menjadikan program desa cantik ini sebagai alat mewujudkan pembangunan berkelanjutan.